



EDUKASI *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI PROGRAM PKM UNIVERSITAS CIPUTRA PADA SISWA SMA HANG TUAH SURABAYA

**Rismawati Br Sitepu¹, Murpin Josua Sembiring², Timotius Febri³, Salmon Charles P. T. Siahaan⁴,
Aditya Ginting⁵**

^{1,2,3} International Business Management Universitas Ciputra, Surabaya- Indonesia

^{4,5}Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra, Surabaya, Indonesia

Email: rismawati.sitepu@ciputra.ac.id, murpin.sembiring@ciputra.ac.id, timotius.feby@ciputra.ac.id,
charles.siahaan@ciputra.ac.id, adhitya.ginting@ciputra.ac.id

*Corresponding authors: rismawati.sitepu@ciputra.ac.id

Abstract

This service is aimed at students at Hang Tuah High School to develop the spirit, climate, culture, and entrepreneurial activities by educating and encouraging the creation of graduates who are independent and become entrepreneurs through entrepreneurship programs. The subjects of this service are Hang Tuah High School students, in Surabaya. Delivering material about entrepreneurship, being part of the campus which has the tag line Create the word Entrepreneur Ciputra University Surabaya. The outputs of this service include the realization of an effective entrepreneurial development model in developing the spirit, climate, culture, and entrepreneurial activities of students, starting from entrepreneurial education, motivation and demonstrating examples of entrepreneurial activities from the Ciputra University Surabaya campus which are directly handled by Ciputra students who currently on project. The results of this service support the entrepreneurship program that has been established at Hang Tuah 2 Sidoarjo High School. The resulting output is in the form of output and the form of KI for Ciputra University lecturers and students, and was covered in the Malang Posco Media newspaper.

Keywords: *Entrepreneurship education, project, high school students*

Abstrak

Pengabdian ini ditujukan kepada siswa, SMA Hang Tuah untuk menumbuhkembangkan jiwa, iklim, budaya, dan aktivitas kewirausahaan dengan mengedukasi serta mendorong terciptanya lulusan yang mandiri dan menjadi wirausahawan melalui program-program kewirausahaan. Subjek pengabdian ini adalah siswa – siswa SMA Hang Tuah Surabaya. Menyampaikan materi tentang *entrepreneurship*, menjadi bagian dari kampus yang memiliki tag line *Create the word Entrepreneur* Universitas Ciputra Surabaya. Adapun luaran dari pengabdian ini antara lain terwujudnya model pembinaan kewirausahaan yang efektif dalam menumbuhkembangkan jiwa, iklim, budaya dan aktivitas kewirausahaan siswa baik dari mulai edukasi entrepreneurial, motivasi dan memperagakan contoh kegiatan entrepreneur dari kampus Universitas Ciputra Surabaya yang langsung dihandle oleh mahasiswa-mahasiswa Ciputra yang sedang on project. Hasil pengabdian ini mendukung program kewirausahaan yang telah dibentuk disekolah SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Output yang dihasilkan yaitu berupa luaran dan berupa KI untuk dosen dan mahasiswa Universitas Ciputra, dan terliput dalam koran Malang Posco Media.

Kata kunci: Edukasi Entrepreneurship, Project, siswa SMA

A. PENDAHULUAN

Pentingnya usaha bisnis, dalam mencukupi kebutuhan hidup saat ini begitu banyak peluang. Ini yang harus disadari saat ini, terutama oleh siswa-siswa kls XII karena setelah lulus mereka dapat kuliah sambil berbisnis seperti saat ini banyak dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai salah satu sektor bisnis yang tahan terhadap krisis karena masyarakat diharapkan dapat melihat apa yang menjadi peluang saat ini, sehingga inovasi dan kreatifitas adalah mutlak dalam dunia entrepreneur. Mengupayakan modal relatif kecil, tenaga kerja tidak terlalu banyak, namun margin laba berpotensi besar dan perputaran arus kas cepat, merupakan suatu hal yang patut siswa ketahui sejak awal.

Dalam edukasi Entrepreneurship juga menjelaskan tentang bisnis jasa layanan pengantaran (delivery service), yaitu bisnis yang dinilai mampu bertahan di kondisi krisis karena meningkatnya permintaan layanan antar untuk memenuhi kebutuhan individu akan makanan dan barang konsumsi harian tanpa harus meninggalkan rumah. Meningkatkan produktivitas usaha melalui Motivasi yaitu; Fokus pada satu hal, bangun lebih pagi, buatlah skala prioritas, kerja bersama tim, sertakan hobi dalam pekerjaan, atur jadwal kerja, juga merefresh otak agar tidak jenuh.

Memulai usaha, dengan menyiapkan mental yang merupakan hal pertama yang harus disiapkan, karena mental pengusaha berbeda dengan karyawan. Dan perlu juga menyiapkan modal, apapun jenis usahanya, pasti memerlukan modal. Banyak pengusaha yang mengeluhkan modal. Menentukan bidang usaha yang akan digeluti. Memilih bidang usaha yang belum pernah ada atau yang sudah banyak. Menentukan Lokasi dimana lokasi merupakan peran penting dalam membuka usaha. Lokasi yang ramai diyakini akan membuat usahamu cepat dikenal dan menarik banyak peminat. Dengan Fokus pada satu bidang usaha terlebih dahulu.

Banyak pengusaha yang gagal saat mulai berkembang, karena tidak fokus pada peningkatan bisnis awal, melainkan terlalu banyak ingin mencoba. Perencana Keuangan untuk membuka bidang usaha, tak hanya terpaku pada modal awal. Ketika usaha sudah berjalan, maka harus pandai mengatur alur keluar masuknya uang. Antisipasi Kegagalan risiko kegagalan dalam berbisnis, selalu ada. Karena itu seorang wira usaha dituntut untuk bersikap tegas dan cepat bertindak, terutama bila melihat sesuatu yang tak beres. Menjadi seorang wirausaha adalah salah satu pilihan karier bagi seseorang di masa depan. Fenomena ini mereplikasikan bahwa pendidikan dasar mengenai

kewirausahaan sangatlah penting dan membutuhkan sebuah pengambilan keputusan sejak SMA untuk dapat membantu menentukan masa depan mereka menjadi wirausahawa (Cahyani Puspitasari, 2019). Uraian diatas merupakan secara global edukasi entrepreneur (Kodrati & Christina, 2021) yang disampaikan dalam pengabdian kepada siswa siswa SMA Hang Tuah Surabaya Jawa Timur.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan dialogis melalui kegiatan tatap muka di aula 3 jam yang didahului dengan materi dari para narasumber dari Universitas Ciputra. Penyampaian materi dilakukan pada tanggal 25 september 2023 mulai pukul 10.00. Materi berisikan serangkaian teori dasar dan pengalaman sebagai seorang wirausaha oleh narasumber yang merupakan dosen di Universitas Ciputra. Kegiatan dilanjutkan pemaparan mahasiswa Universitas Ciputra yang on project bisnis dan diakhir sesi dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber, mahasiswa Ciputra mengenai permasalahan yang ada dalam diri siswa.

Dalam diskusi dan tanya jawab ini, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk bertanya dan secara langsung memperoleh informasi berdasarkan pengalaman dosen dan mahasiswa dari Universitas Ciputra. Penyadaran dan peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah yang kurang dipahami tentang *entrepreneurship* dengan konsultasi maupun pendampingan oleh dosen dan mahasiswa universitas Ciputra Surabaya. Dalam edukasi entrepreneur ini diajarkan juga bagaimana memiliki sifat-sifat yang diperlukan atau dimiliki dalam entrepreneurship seperti: 1. Bijaksana ; Seorang wirausahawan perlu memiliki sikap bijaksana agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis 2. Mudah Melihat Peluang : Sifat yang harus dimiliki oleh wirausahawan yang berikutnya adalah mudah melihat peluang. Setiap peluang usaha perlu dilihat dengan jeli agar kamu dapat memanfaatkannya dengan baik. 3. Tidak Cepat Puas : Sifat yang harus dimiliki wirausahawan sukses yang berikutnya adalah tidak cepat puas. Ketika sudah mencapai target tertentu, jangan merasa bahwa itu adalah pencapaian yang paling besar 4. Pantang Menyerah:Harus diakui bahwa menggeluti dunia bisnis bukan sesuatu yang mudah dilakukan. Ketika menemukan kegagalan, seorang wirausahawan harus memiliki sikap tidak mudah

menyerah. Tidak peduli apapun kesulitan yang menghambat, seorang wirausahawan harus mampu bangkit dari keterpurukan dan melanjutkan untuk mengembangkan usaha agar sukses.⁵ Kreatif : seorang Wirausaha harus bisa berpikir kreatif, berpikir positif dan berani ambil resiko dalam setiap usaha yang dijalankan.⁶ Melakukan Interaksi yang menyehatkan : seorang Wirausaha harus bisa berinteraksi dengan semua orang untuk menghasilkan usaha yang maju dan berkembang.

Kutipan dan Acuan



Gambar 2, Hasil berupa Poster sebagai KI untuk mahasiswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari edukasi edukasi entrepreneur siswa SMA Hang Tuah dapat tepublikasi terbit di koran. Dan berapa poster sebagai hasil dari kegiatan edukasi entrepreneur pada SMA di Surabaya - Jawa Timur. Hasil luaran tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini. Telah tercetak pada koran Malang Posco Media- Jawa Timur. Dan hasil berupa Poster yang dapat dijadikan sebagai KI (kekayaan Intelektual) bagi mahasiswa Universitas Ciputra.



Gambar 3, Hasil berupa Poster sebagai KI untuk mahasiswa

Mahasiswa Universitas Ciputra juga dapat melatih diri menjadi pengajar didepan kelas sambil sharing knowledge pada siswa. Ini merupakan pengalaman mengajar bagi mahasiswa sambil praktek mengajar disamping menerima kelas dan tugas di kampus. Mahasiswa juga dapat bersosialisasi dengan siswa dalam kaitan dengan ilmu entrepreneur.

Untuk menumbuhkembangkan jiwa, iklim, budaya, dan aktivitas kewirausahaan dengan mengedukasi serta mendorong terciptanya lulusan yang mandiri dan menjadi wirausahawan melalui program-program kewirausahaan, sejak muda sangat perlu diterapkan kepada generasi saat ini. Dengan demikian akan menyerap tenaga kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Gambar dan Tabel



Gambar 1. Sosialisasi awal di SMA Hang Tuah Surabaya.



Gambar 4, Hasil berupa Poster sebagai KI untuk mahasiswa



Gambar 5. Kegiatan dimuat di Koran Malang Posco Media

D. PENUTUP

Simpulan

Edukasi Entrepreneur kepada siswa SMA Hang Tuah, sangat diminati oleh anak-anak zaman sekarang. Menyajikan ringkasan dari uraian

entrepreneurship dengan membahas, permasalahan terkait ilmu ini sangat bermanfaat bagi siswa SMA Hang Tuah. Siswa sangat antusias dan interaktif dan menanyakan pertanyaan tentang entrepreneur yang selama ini membuat mereka ragu untuk menggeluti bidang ini.

Dengan *support* yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan guru BK menambah semangat dan keseriusan siswa dalam kegiatan ini. Keberlangsungan acara ini juga didukung oleh beberapa guru yang mendampingi dan siswa mendapatkan wawasan yang mengena tentang *entpreneurship*. SMA Hang Tuah juga berencana membangun ruangan khusus untuk *entpreneurship*.

Setelah acara kegiatan selesai Universitas Ciputra membagikan makan siang sebagai acara ramah tamah dan menjalin keakraban dengan siswa SMA Hang Tuah. Selanjutnya acara ini diliput oleh Koran Malang Posco Media. Koran yang terbit ini dibagikan juga ke SMA Hang Tuah sebagai dokumen tentang kegiatan PKM ini dan sebagian besar koran juga disimpan di *Library* Universitas Ciputra Surabaya

Saran

Membangun laboratorium untuk kls entrepreneurship, yang sudah di canangkan sekolahan, untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami berterimakasih kepada Kepala Sekolah dan Yayasan, yang telah bersedia mengijinkan dan memfasilitasi kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Cahyani Puspitasari, D. (2019). Menjadi Sociopreneur Muda: Studi Kasus Momsociopreneur ‘Sanggar ASI’’. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.40524>

Candi, feby putri, & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, no.03(3), 274.

Harsono, A. (2013). Building Technopreneurship for Next Generation : How the Benefits of Techno- Entrepreneurship Education Affect Career Intentions of College Students. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 3(1), 31–40.

<https://media.neliti.com/media/publications/26245-building-technopreneurship-for-next-gene-eedc4950.pdf>

- Kodrati, A. F., & Christina, C. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra. *Performa*, 5(5), 413–420. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>
- Link, A. N., & Hebert, R. F. (2006). Historical Perspectives on the Entrepreneur. *Foundations and Trends in Entrepreneurship*, 2(4), p1-152.
- McMullen, J. S., & Shepherd, D. A. (2014). Entrepreneurial action and the role of uncertainty in the theory of the entrepreneur. *A Psychological Approach to Entrepreneurship: Selected Essays of Dean A. Shepherd*, 31(1), 132–152. <https://doi.org/10.4337/9781783479801.00007>
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2017). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 200. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/download/8960/6521>
- S, S. E. J., Purba, R., Damanik, S. W. H., Siahaan, R., Fitrianiingsih, F., Siregar, A., Zaluku, R., Syafrizal, R., Rasmewahni, R., Dewi, K. V., Cen, C. C., H, R. P. S., Ketaren, A., Candrasa, L., & Damanik, A. Z. (2022). Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA. *Jurnal Abdidias*, 3(1), 141–149. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i1.545>
- Wirawati, N., Kohardinata, C., & Vidyana, D. (2019). Analisis Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi Antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan di Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(6), 709–720.